



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8739-8747

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta

Wina Mustikaati^{1✉}, Juliana Nurhikmah², Nisa Nur Fauziyah³, Resa Azahra⁴, Vika Andria

Sukmawati⁵, Supriatna⁶

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: winamustika@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimal dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar membantu mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik di luar jam pelajaran normal dengan melibatkan perencanaan, alokasi sumber daya, pemilihan kegiatan relevan, dan evaluasi hasilnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mempelajari strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta. Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu wajib dan pilihan, yang memerlukan partisipasi semua peserta didik atau sesuai dengan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Purwamekar fokus pada pengembangan karakter peserta didik dengan penekanan pada nilai budaya dan semangat nasionalisme. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan dampak positifnya terhadap peserta didik dengan memperhatikan aspek proses, program, dan hasil, serta faktor afektif peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri memainkan peran penting dalam pengembangan potensi, pembentukan karakter, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pendidikan di luar kelas. Fokus pada pengembangan minat, bakat, dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi kunci dalam mencapai pendidikan komprehensif bagi peserta didik.

Kata Kunci: *Strategi, Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar*

Abstract

Education aims to help students reach their maximum potential and improve the quality of their lives. Extracurricular activities in elementary schools help develop students' potential, talents and interests outside normal lesson hours by involving planning, resource allocation, selection of relevant activities and evaluation of results. This research uses descriptive qualitative research methods to study strategies for implementing extracurricular activities at State Elementary Schools in Purwakarta. There are two types of extracurricular activities, namely mandatory and optional, which require the participation of all students or according to their interests. Extracurricular activities at SDN Purwamekar focus on developing the character of students with an emphasis on cultural values and the spirit of nationalism. Evaluation of extracurricular activities is carried out to measure success and positive impact on students by paying attention to aspects of the process, program and results, as well as students' affective factors. Extracurricular activities in public elementary schools play an important role in developing potential, character building, and active involvement of students in education outside the classroom. Focusing on developing students' interests, talents and independence through extracurricular activities is the key to achieving comprehensive education for students.

Keywords: *Strategy, Extracurricular, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dinamis, keberhasilan pelaksanaannya memerlukan administrasi yang kompeten untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar lembaga pendidikan dapat memaksimalkan potensi peserta didiknya, maka harus disediakan suasana yang memungkinkan mereka menggali dan mengembangkan calon minat dan kemampuannya. Selain itu, diyakini bahwa melalui kepatuhan sosial dan individu, setiap peserta didik akan dapat menemukan siapa dirinya.

Salah satu cara yang dapat mendukung hal ini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ini merupakan program di sekolah yang diatur oleh para pendidik dan staf kependidikan yang berkualifikasi, biasanya diadakan di luar jam pelajaran reguler, dengan tujuan membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka (Suwardi & Daryanto, 2017).

Terdapat strategi pelaksanaan ekstrakurikuler, yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dimaksudkan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat sekolah dasar. Hal ini termasuk merencanakan jadwal, mengalokasikan sumber daya, memilih kegiatan pendidikan yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik, dan menilai hasilnya. Menawarkan berbagai pengalaman dan mendorong pertumbuhan peserta didik

dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk atletik, seni, dan bakat lainnya adalah tujuan utamanya. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri di Purwakarta merupakan aspek penting dalam kemajuan pendidikan komprehensif bagi peserta didik. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan kognitif, fisik, sosial, dan emosional di luar kelas. Keberhasilan dan kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler dalam jangka panjang dapat dijamin dengan menerapkan rencana yang tepat ke dalam praktik.

Mencari tahu minat dan bakat peserta didik merupakan langkah awal dalam pengembangan metode perencanaan Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta. Survei dan observasi staf yang dilakukan oleh guru dan personel sekolah lainnya dapat digunakan untuk tujuan ini. Sekolah kemudian harus memutuskan kegiatan ekstrakurikuler mana, seperti olah raga, seni, sains, dan lain-lain, yang akan tersedia. Kurikulum dan persyaratan peserta didik harus dipertimbangkan ketika memilih kegiatan. pembuatan rencana dan pedoman pokok bahasan, tujuan, dan isi, serta proses atau taktik yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Mentari, 2019).

Secara umum kepentingan dan perkembangan peserta didik secara keseluruhan harus diutamakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri. Program ekstrakurikuler dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu peserta didik tumbuh dan berkembang secara utuh dengan melibatkan berbagai pihak, memperhatikan minat peserta didik, dan mengukur dampak positifnya. Penilaian dilakukan berdasarkan panduan buku penilaian yang telah disusun sebelum kegiatan dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik studi literatur. Penulis mengumpulkan informasi tentang strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta dari berbagai sumber terkait, antara lain jurnal akademik, makalah online, situs web, buku maupun artikel yang saling berhubungan dalam penelitian. Setelah itu, data tersebut akan dievaluasi dan dipelajari untuk menentukan strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wajib dan pilihan, menurut Permendikbud RI No.81A tahun 2013 tentang Penerapan Kurikulum. Ekstrakurikuler wajib adalah program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh semua siswa, kecuali siswa dengan kondisi tertentu yang memungkinkan mereka untuk tidak mengikutinya. Ekstrakurikuler pilihan adalah program ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan minat bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua kategori: ekstrakurikuler rutin dan ekstrakurikuler periodik (Suryosubroto, 2021). Kategori pertama mengacu pada berapa lama kegiatan tersebut dilakukan. Ekstrakurikuler periodik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada waktu tertentu saja, seperti piknik, pertandingan olahraga, dll. Ekstrakurikuler rutin adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara teratur, seperti latihan bola voli dan sepak bola. SDN Purwamekar menentukan jenis ekstrakurikuler wajib, yaitu pramuka. Sementara ekstrakurikuler pilihan yaitu olahraga bulu tangkis, kesenian, tahfidz, dan drumband.



Gambar 1. Ekstrakurikuler Bulu Tangkis



Gambar 2. Ekstrakurikuler Menyanyi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, terdapat beragam jenis kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan krida, penelitian ilmiah, latihan, pengembangan bakat, dan pencapaian prestasi krida. Contoh kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup kegiatan kepramukaan, pelatihan kepemimpinan dasar bagi siswa, Palang Merah Remaja (PMR), Paskibra, dan sebagainya. Sekolah diwajibkan untuk menyertakan rencana kegiatan ekstrakurikuler dalam rencana kerja mereka. Hal ini

setidaknya harus mencakup dasar-dasar pemikiran umum, tujuan, penyelenggaraan, pembiayaan, evaluasi, dan penerapan serta perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengawas kegiatan ekstrakurikuler adalah orang yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan tersebut (Sulastri, 2021). Oleh karena itu, guru pembimbing yang peduli terhadap peserta didik sangat penting. Selain itu, saat melakukan kegiatan di luar sekolah, Anda harus mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia dan menyerahkan surat permohonan persetujuan untuk memastikan bahwa dukungan akan tersedia dan bahwa kegiatan akan berjalan lancar. Mobilisasi adalah program yang dirancang dan dikelola oleh sekolah bersama dengan pihak eksternal yang menawarkan aktivitas ekstrakurikuler untuk siswa. Sekolah memiliki berbagai cara untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar waktu sekolah. Mereka dapat dilakukan setiap hari atau pada waktu tertentu, sesuai dengan pengawas ekstrakurikuler. Sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler sepanjang waktu dan untuk setiap hal yang berkaitan dengannya.

Pelaksanaan dan Pengelolaan Ekstrakurikuler

Menurut Suwardi dan Daryanto (2017), tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memaksimalkan pengembangan potensi, bakat, dan minat siswa serta merangsang pertumbuhan kemandirian dan kebahagiaan yang menguntungkan bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Ini menekankan perlunya manajemen yang efektif, disiplin, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk membina peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh siswa di dalam dan di luar sekolah dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas pengalaman mereka. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pelengkap dari pembelajaran reguler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, disesuaikan dengan konteks sekolah masing-masing. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta mengembangkan bakat dan minat mereka dalam rangka pembinaan individu secara menyeluruh.

Prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 adalah individualitas, keterlibatan aktif, relevansi, pembangunan etos kerja, dan dampak sosial. Tujuan umum dari kegiatan ini

adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah Dasar (SD) Negeri Purwamekar menitikberatkan pada kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat nilai-nilai budaya dan semangat nasionalisme. Mereka memiliki jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang konsisten, seperti kegiatan pramuka setiap hari Selasa. Meskipun mengalami keterbatasan dana, fasilitas dan sumber daya manusia, SDN Purwamekar mengandalkan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan berusaha mengoptimalkan penggunaan dana sekolah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, serta menyusun jadwal kegiatan yang lebih fleksibel.

Keterlibatan dan Minat Peserta Didik

Dalam setiap tahap pembelajaran, penting untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan standar tertentu dan disebut sebagai evaluasi hasil belajar. Pencapaian peserta didik, pada dasarnya, mencakup perubahan dalam pola pikir mereka, yang meliputi berbagai aspek seperti kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler mendorong perkembangan bakat dan minat peserta didik seiring waktu. Melalui kegiatan tersebut, bakat yang belum terungkap pada peserta didik dapat berkembang dengan baik. Ekstrakurikuler berfungsi sebagai platform yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan dan mengeksplorasi bakat serta minat mereka, dengan harapan mereka dapat mengidentifikasi dan memperluas potensi yang dimiliki.



Gambar 3. Ekstrakurikuler Pramuka

SD Negeri Purwamekar mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai nasional, budaya, dan keagamaan. Diantaranya, pramuka, drumband, dan tahfidz. SD Negeri Purwamekar memberikan pilihan yang beragam kepada peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk memilih ekstrakurikuler sesuai minat mereka. Hal ini akan mendorong partisipasi yang lebih aktif dan antusias dari peserta didik.

Copyright @ Wina Mustikaati, Juliana Nurhikmah, Nisa Nur Fauziyah, Resa Azahra, Vika Andria

Sukmawati, Supriatna

Dampak dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan sebagai upaya pembentukan kepribadian peserta didik. Sebagai contoh, kegiatan ekstrakurikuler di SD yang dapat membentuk dan mengembangkan kepribadian peserta didik adalah ekstrakurikuler pramuka. Salah satu karakter yang dibentuk yaitu sikap disiplin. Pratiwi (2020) menyatakan bahwa nilai-nilai kedisiplinan memudar seiring berkembangnya zaman. Salah satu contoh perilaku yang menunjukkan ketidakdisiplinan yaitu melanggar peraturan yang ada di sekolah. Maka dari itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat mengembangkan sikap disiplin peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler berdampak pula pada sikap percaya diri peserta didik. Percaya diri merupakan sikap yang ada pada setiap individu dimana individu merasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Sikap percaya diri yang tinggi dapat mengembangkan rasa optimis yang berdampak pada kehidupan peserta didik (Septia, Azima & Oktari, 2023). Rasa percaya diri ini dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

Rais (2020) mengungkapkan bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat memperluas ilmu dan pandangan peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung dapat mengambil nilai positif dari kegiatan yang dikutinya, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang ditargetkan.

Menurut Suhardi (2022) manfaat adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat dirasakan oleh peserta didik, masyarakat, dan juga sekolah. Manfaat bagi peserta didik antara lain memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan minat dan bakat serta membangun minat dan bakat tersebut agar lebih berkembang. Peserta didik juga diberikan pengalaman dan pengamatan berupa perilaku kepemimpinan, kerja sama, dan kemandirian. Kegiatan ekstrakurikuler juga membuat peserta didik semangat untuk bersekolah dan memperluas relasi serta interaksi dengan peserta didik lainnya.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga bermanfaat bagi masyarakat untuk mempromosikan sekolah yang lebih baik kepada masyarakat lainnya. Hal tersebut akan membangun citra baik sekolah di masyarakat sehingga akan menarik perhatian dan dorongan masyarakat setempat. Kegiatan ekstrakurikuler juga bermanfaat bagi sekolah untuk mengembangkan kerja sama kelompok antar individu dan penanggung jawab akademis. Selain itu dapat memberikan peluang untuk membantu peserta didik dalam memanfaatkan situasi guna memecahkan permasalahan yang ada.

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Ramdhoni (2019) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah proses menilai atau menetapkan suatu hal berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan di setiap sekolah agar mendapatkan data dan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk mengungkapkan tingkatan perilaku atau karakter peserta didik. Menurut Arifudin (2022), evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik secara umum dilakukan pada tiga aspek yaitu proses, program, dan hasil. Ketiga aspek tersebut dilakukan oleh sekolah dengan memperhatikan pada faktor afektif (sikap) peserta didik.



Gambar 4. Bukti Keberhasilan Siswa

Evaluasi proses pelaksanaan ekstrakurikuler dimulai tahap penyusunan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya. Kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya disediakan untuk semua peserta didik sesuai dengan kecakapan, ketertarikan, dan bakat yang dimiliki setiap individu. Pengorganisasian dan pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi pengaturan waktu, lokasi, fasilitas, sumber daya, kerja sama dengan pihak lain, serta estimasi alokasi dan sumber dana. Evaluasi ini dapat dilakukan di dalam kelas yang melibatkan guru pembimbing dan peserta didik. Sementara di luar kelas, melibatkan guru pembimbing, peserta didik, evaluasi dari sesama peserta didik dan kakak kelasnya, serta pihak lain seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru lain, dan staf pendidikan. Sementara itu, penilaian di rumah melibatkan peserta didik dan orang tua atau wali peserta didik.

Evaluasi terhadap program ekstrakurikuler di sekolah dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan keseluruhan dari program tersebut dalam membentuk karakter peserta didik, dilakukan oleh sekolah pada akhir setiap tahun pelajaran dengan partisipasi semua anggota sekolah. Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada program sekolah sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan, proses, dan langkah-langkah tindak lanjut dalam implementasi pendidikan karakter baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun secara menyeluruh di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penulisan di atas, membawa kita pada kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta menggunakan sistem manajemen yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. SD Negeri di Purwakarta cenderung mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat nilai-nilai nasional dan budaya, serta menawarkan lebih banyak fleksibilitas dalam variasi kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, dapat membimbing dan mengembangkan para siswa di lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan, bakat, dan prinsip-prinsip penting yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Mentari, E. G. (2019). Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler. Temanggung: Pustaka Indonesia.
- Peraturan Perundang-Undangan: Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Peserta didik SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Rais, M. F., & Syafruddin, S. (2020). Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMA Adabiah Padang. *Jurnal JPDO*, 3(6), 7-15.
- Ramdhoni, S. (2019). Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik. *Edulead: Journal of Education Management*, 1(1), 71-82.
- Septia, D., Azima, N. S., & Oktari, D. (2023). Dampak Ekstrakurikuler terhadap Meningkatkan Perilaku Percaya Diri pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 583-588.
- Suhardi, M. (2022). Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Suwardi dan Daryanto (2017). Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta : Gava Media.
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.